

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.¹

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan menggunakan teknik analisis mendalam (*in depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi

¹Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 3.

kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.²

Dalam penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif dengan desain penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini mendeskripsikan data yang telah diterima, menghimpun data yang telah diperoleh dari hasil penelitian mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dengan fokus permasalahan yaitu fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam ekstrakurikuler sehingga diperoleh data yang sesuai dengan fakta dan sesuai dengan yang ada di lapangan. Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian mengadakan pengamatan atau wawancara secara langsung terhadap objek atau subjek penelitian oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung. Tujuan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan dan kendala ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin

²Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

B. Lokasi Penelitian

SMP Negeri 17 Banjarmasin berlokasi di Jl. Sei Jingah RT.6 No.311, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta pembina ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin yang meliputi aspek pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang disajikan oleh penulis pada data ini terbagi dalam dua yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer, merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan, data dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu manajemen ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian ini sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penelitian yang meliputi:

- a. Profil Sekolah SMP NEGERI 17 Banjarmasin
- b. Visi, dan Misi Sekolah SMP NEGERI 17 Banjarmasin
- c. Tujuan SMP Negeri 17 Banjarmasin
- d. Motto Sekolah SMP NEGERI 17 Banjarmasin
- e. Tujuan Pendidikan SMP NEGERI 17 Banjarmasin
- f. Profil Ekstrakurikuler SMP NEGERI 17 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, sebagai berikut:

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, anggota ekstrakurikuler dan pembina ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

Informan sekunder dalam penelitian ini yaitu orang yang dapat memberikan informasi sebagai dasar penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dokumen yaitu catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

TABEL 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer, merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dengan rumusan masalah		
	Pengelolaan program kegiatan Manajemen dengan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin, yang meliputi aspek: a. Perencanaan. b. Pengorganisasian. c. Pelaksanaan d. Evaluasi	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah , Pembina/Pelatih Ekskul	Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data sekunder merupakan data penunjang sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penulisan.		
	a. Profil Sekolah b. Visi, dan Misi c. Sekolah, d. Tujuan SMP Negeri 17 Banjarmasin e. Motto Sekolah f. Tujuan Pendidikan g. Profil Ekstrakurikuler	Guru di Bagian Administrasi Tata Usaha	Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Sesuai dengan teori tersebut, maka penulis akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.³

Pada teknik observasi penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin. Aspek yang diamati langsung yaitu mengenai proses tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.⁴ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan

³Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 122-123

⁴Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa, (Surakarta, 2014), 125

instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, anggota ekstrakurikuler dan pembina ekstrakurikuler sebagai informan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada narasumber, mengenai data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperoleh dilapangan mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. Kedua, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumentasi penulis gunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh semua data yang berhubungan dengan gambaran umum di SMP Negeri 17 Banjarmasin seperti:

- a. Gambaran Umum Lokasi SMP Negeri 17 Banjarmasin
- b. Profil Sekolah SMP Negeri 17 Banjarmasin

- c. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 17 Banjarmasin
- d. Tujuan, Motto Sekolah SMP Negeri 17 Banjarmasin
- e. Fungsi dan Tujuan kegiatan ekstrakurikuler
- f. Tugas Pembina kegiatan ekstrakurikuler
- g. Jadwal dan Sasaran kegiatan ekstrakurikuler

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi sangat penting karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti dan interpretasi subjektif. Berikut adalah beberapa teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Triangulasi*: *Triangulasi* merupakan teknik yang menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif untuk memperkuat keabsahan data. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau analisis dokumen, atau melibatkan peneliti yang berbeda dalam analisis data. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan konsistensi temuan dan mengurangi bias subjektivitas.
2. *Member Check*: Teknik ini melibatkan partisipan penelitian dalam proses penelitian. Peneliti dapat mempresentasikan temuan atau analisis awal kepada partisipan dan meminta konfirmasi atau klarifikasi. Hal ini membantu memastikan bahwa penafsiran peneliti sejalan dengan pengalaman dan pandangan partisipan yang sebenarnya.

3. *Verifikasi* oleh Rekan Peneliti: Peneliti dapat mengadakan diskusi dengan rekan sejawat atau pakar di bidang penelitian untuk memvalidasi temuan atau interpretasi yang telah diperoleh. Diskusi ini dapat membantu memperoleh sudut pandang tambahan, kritik konstruktif, atau umpan balik yang berguna dalam memperkuat keabsahan data.
4. *Pemenggalan Waktu (Time Sampling)*: Dalam penelitian kualitatif yang melibatkan observasi atau partisipasi dalam jangka waktu tertentu, peneliti dapat memilih waktu yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena yang diteliti. Pemenggalan waktu ini membantu mengurangi bias karena peneliti dapat melihat variasi dalam situasi, kejadian, atau interaksi yang terjadi.
5. *Kredibilitas Penelitian*: Keabsahan data dalam penelitian kualitatif juga berkaitan dengan kredibilitas peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti harus secara transparan menjelaskan latar belakang, pemahaman, dan hubungan mereka dengan subjek penelitian. Mempertahankan keterbukaan dan refleksi diri membantu membangun kepercayaan dan keabsahan data.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dipilih dengan hati-hati sesuai dengan tujuan penelitian, konteks, dan karakteristik subjek penelitian. Dengan menerapkan teknik-teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki keabsahan yang tinggi dan dapat diandalkan untuk menghasilkan temuan yang valid dan bermakna.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵ Menurut Miles dan Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya sesuai keperluan.

⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 407.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih kesimpulan sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Tetapi apabila kesimpulan-kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid. Konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

